

HUBUNGAN PENGETAHUAN, PERANAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN SOSIAL DENGAN PENYALAHGUNAAN ZENITH (*CARNOPHEN*) PADA REMAJA DI KELURAHAN SUNGAI JINGAH KOTA BANJARMASIN TAHUN 2020

Isninna^{1*}, Ridha Hayati², Achmad Rizal³

¹Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NPM 16.07.0203

isinnna@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, peranan orang tua dan lingkungan sosial dengan penyalahgunaan narkoba jenis zenith (*carnophen*). Objek dalam penelitian ini adalah remaja di kelurahan sungai jingah kota banjarmasin tahun 2020 dimana seluruh variabel di amati dan diukur pada saat waktu penelitian berlangsung. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survei analitik dengan pendekatan Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini semua remaja yang berada di Kelurahan Sungai Jingah Kota Banjarmasin sebanyak 103 orang remaja. Cara pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 103 orang remaja. Cara pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan wawancara kemudian dilakukan analisis hasil menggunakan uji chi-square. Berdasarkan Hasil uji statistik menunjukan bahwa ada hubungan pengetahuan tentang narkoba dengan penyalahgunaan Zenith (*Carnophen*) p Value 0.000, ada hubungan peranan orang tua terhadap penyalahgunaan Zenith (*Carnophen*) p Value 0.000, ada hubungan lingkungan sosial terhadap penyalahgunaan Zenith (*Carnophen*) p Value 0.000. saran yang bisa diberikan kepada pihak sekolah yaitu melakukan pencegahan penyalahgunaan Zenith (*Carnophen*) melalui pemberian pengetahuan narkoba yang harus dilakukan terus menerus oleh semua pihak yang terkait, pada orang tua dan teman. Juga memberikan pengetahuan agar menjaga hubunganyang harmonis anatar orang tua dan anak agar tidak mudah terjerumus dalam penyalahgunaan Zenith (*Carnophen*).

Kata Kunci : Pengetahuan, Peranan Orang Tua, Lingkungan Sosial, Penyalahgunaan Zenith (*Carnophen*).

ABSTRACT : *The research method used was analytic survey research with Cross Sectional approach. The population in this study were all adolescents in the Sungai Jingah Subdistrict of Banjarmasin City as many as 103 adolescents. The sampling method uses saturated sampling and the sample is 103 teenagers. Data collection methods using questionnaires and interviews were then analyzed the results using the chi-square test. Based on the results of statistical tests that there is a relationship between knowledge of drugs with the abuse of Zenith (*Carnophen*) p Value 0,000, there is a relationship between the role of parents to abuse Zenith (*Carnophen*) p Value 0,000, there is a relationship in the social environment against Zenith (*Carnophen*) abuse p Value 0,000. advice that can be given to the school is to prevent the abuse of Zenith (*Carnophen*) through providing drug knowledge that must be carried out continuously by all parties concerned, to parents and friends. It also provides knowledge in order to maintain a harmonious relationship between parents and children so that they do not easily fall into the abuse of Zenith (*Carnophen*).*

Keywords : *Knowledge, Role of Parents, Social Environment, Abuse of Zenith (*Carnophen*).*

PENDAHULUAN

Narkoba yaitu zat-zat alami maupun kimiawi yang jika dimasukkan ke dalam tubuh dapat mengubah pikiran, suasana hati, prasaan dan perilaku seseorang (BNN, 2007) merupakan bahan atau zat yang bila masuk ke dalam tubuh akan mempengaruhi tubuh terutama susunan syaraf pusat/otak sehingga jika disalahgunakan akan menyebabkan gangguan fisik, psikis/jiwa dan fungsi social (Sumadi, 2013). Akibatnya, kerja otak berubah (meningkat atau menurun) demikian pula fungsi vital organ tubuh lain (jantung, peredaran darah, pernapasan, dan lain-lain).

Masa remaja adalah masa transisi. Masa peralihan manusia dari anak-anak menuju dewasa. Pada masa peralihan ini, keadaan jiwa para remaja belum stabil. Para remaja akan mudah dipengaruhi oleh hal-hal negatif, selain itu remaja juga memiliki keinginan yang sangat besar untuk mencoba hal-hal yang baru termasuk mencoba narkoba/napza. Pada beberapa kasus, para pengguna awalnya menggunakan narkoba/napza hanya iseng, ingin mencoba, dan sebagainya. Akan tetapi, sifat senyawa narkoba/napza yang dapat menyebabkan ketagihan, membuat si pengguna menjadi tidak bisa lepas dari jerat narkoba/napza.

Dalam rentang umur menurut WHO, BKKBN maupun menurut

Departemen Kesehatan Indonesia tersebut, disimpulkan bahwa usia remaja merupakan usia pelajar yang berada pada rentang pendidikan sekolah dasar sampai dengan perguruan Remaja akan menjadi sangat beresiko tinggi terhadap penyalahgunaan narkoba apabila tidak berada dalam pengawasan orang tua, tidak bisa berkomunikasi dengan orang tua, pengendalian diri/kepercayaan, diri/harga diri yang rendah, tidak mau mengikuti aturan/norma/tata tertib, suka cari sensasi, bergaul dengan pengguna narkoba, memiliki anggota keluarga penyalahguna narkoba, merasa dikucilkan dan sulit menyesuaikan diri, rendah penghayatan spiritualnya, praktik pengasuhan orang tua yang efektif akan memiliki efek perlindungan yang kuat pada penggunaan narkoba oleh remaja (Waluyo, 2007).

Orang tua adalah bagian dari keluarga. Keluarga merupakan lembaga pendidikan informal (luar sekolah) yang diakui keberadaannya dalam dunia pendidikan. Perannya tidak kalah pentingnya dari lembaga formal dan non formal. Sebelum anak didik memasuki suatu sekolah, dia sudah mendapatkan pendidikan dalam keluarga yang bersifat kodrati.

Hubungan darah antara kedua orang tua dengan anak menjadikan keluarga sebagai lembaga pendidikan yang alami. Pengertian orang tua

tersebut, tidak terlepas dari pengertian keluarga. Karena orang tua merupakan bagian keluarga besar yang sebagian besar telah tergantikan oleh keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak (Wahyu, 2004).

Peran aktif orangtua sangat diperlukan terutama berperan dalam membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan dan menyediakan fasilitas kepada anak serta peran lain yang lebih penting adalah dalam menciptakan lingkungan rumah sebagai lingkungan sosial yang dialami oleh anak, melalui pengamatannya terhadap tingkah laku secara berulang-ulang, anak ingin menirunya dan kemudian menjadi ciri kebiasaan atau kepribadiannya, ucapan dan tingkah laku atau perilaku orang tua yang konsisten, anak memperoleh perasaan aman, mengetahui apa yang diharapkan dari hubungan anak, serta membangun pengertian yang jelas tentang apa yang benar dan salah (Suherman, 2000).

Konteks sosial, konteks sosiokultural, atau milieu, adalah sesuatu hal yang didefinisikan sebagai suasana fisik atau suasana sosial dimana manusia hidup didalamnya, atau dimana sesuatu terjadi dan berkembang. Lingkungan sosial tersebut bisa berupa kebudayaan atau kultur yang diajarkan atau dialami oleh seorang

individu, atau juga manusia dan institusi yang berinteraksi dengan individu tersebut (Barnett dan Casper, 2001).

Lingkungan sosial dapat disimpulkan sebagai lingkungan yang terdiri dari makhluk sosial yang membentuk sistem pergaulan yang besar peranannya dalam membentuk kepribadian seseorang yang mempunyai nilai mapan.

Angka penyalahguna Narkoba di kalangan pelajar dan mahasiswa dalam tiga tahun terakhir ini meningkat pesat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional, secara nasional angka penyalahguna Narkoba di kalangan pelajar dan mahasiswa meningkat drastis yakni 100%, dimana pada tahun 2011 lalu penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar dan mahasiswa hanya 10 ribu orang, namun pada penelitian terakhir yang dilakukan BNN Pada tahun 2014 lalu angkanya sudah mencapai lebih dari 20 ribu orang (BNN Kota Kal-Sel, 2015).

Data penyalahguna dan pencandu narkoba badan narkotika nasional provinsi kalimantan selatan berdasarkan Jenis Zat pada bulan april – desember tahun 2015, Shabu mencapai 77 Orang, Ganja 1 Orang, Carnophen 245 Orang, Lem Fox 13 Orang, Alkohol 1 Orang, Inex 6 Orang, Dextro 2 Orang. Jumlah penyalahgunaan narkoba di kalangan

pelajar 345 orang dan yang terbanyak berada pada pelajar SLTA (BNNP, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian Badan Narkotika Nasional (BNN) yang bekerja sama dengan Puslitkes UI pada tahun 2011, angka prevalensi penyalahgunaan narkoba 2,2% dari total populasi penduduk Indonesia berusia 10 tahun hingga 59 tahun. Angka prevalensi diprediksikan meningkat menjadi 2,8% pada tahun 2015. Badan Narkotika Nasional (BNN) juga melaporkan pengguna narkoba dan obat terlarang di Indonesia per 2012 meningkat menjadi 4 juta orang atau meningkat 2 persen dari populasi dan meningkat dari riset sebelumnya yang sebesar 3,8 juta jiwa (Lilis H., 2014), sedangkan pada tahun 2013 penyalahgunaan narkoba di Indonesia sudah mencapai 4,58 juta. Dengan demikian jumlah tersebut terus mengalami peningkatan setiap tahunnya (Abdullah, 2013).

Data penyalahguna dan pencandu narkoba badan narkotika nasional provinsi kalimantan selatan berdasarkan tingkat pendidikan pada bulan april – desember tahun 2015, Di lingkungan Sekolah Dasar (SD) mencapai 204 Orang, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) 475 Orang, Sekolah Lanjutan Tingkat Akhir (SLTA) 482 Orang, DIPLOMA I (DI) 1 Orang, DIPLOMA III (DIII) 3 Orang, STARTA 1 (SI) 8 Orang.

Jumlah penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar 1.222 orang dan yang terbanyak berada pada pelajar SLTA (BNNP, 2015).

Data penyalahguna dan pencandu narkoba badan narkotika nasional provinsi kalimantan selatan berdasarkan tingkat pendidikan pada bulan april – desember tahun 2016, Di kalangan Pekerja 70 orang, kalangan Pendidikan 225 orang, kalangan Masyarakat biasa 50 orang. Jumlah penyalahgunaan narkoba yang terbanyak berada pada kalangan pelajar (BNNP, 2016).

ALAT DAN METODE ALAT

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar pertanyaan (Kuesioner) / wawancara yang berisi daftar pertanyaan tentang pengetahuan, peranan orang tua, lingkungan sosial, penyalahgunaan narkoba jenis Zenith (Carnophen) pada Remaja di Kelurahan Sungai Jingah Kota Banjarmasin Tahun 2020, yang di analisis 10 pertanyaan untuk variabel pengetahuan, 10 pertanyaan untuk variabel lingkungan sosial, 10 pertanyaan untuk variabel peran orang tua dan 10 pertanyaan untuk penyalahgunaan Zineth (Carnophen).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Survei Analitik dengan

menggunakan pendekatan Cross Sectional, dimana penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan, Peranan Orang Tua dan Lingkungan Sosial dengan Penyalahgunaan Narkoba jenis Zenith (*Carnophen*) Pada Remaja di Kelurahan Sungai Jingah Kota Banjarmasin Tahun 2020. Data yang dikumpulkan dari data primer dan data skunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Laporan Hubungan Lingkungan Sosial Remaja dengan Penyalahgunaan Zenith (*Carnophen*) di Kelurahan Sungai Jingah Kota Banjarmasin Tahun 2020.

No	Lingkungan Sosial	Penyalahgunaan Zenith (<i>Carnophen</i>)					
		Ya		Tidak		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%
1	Kurang Berpengaruh	12	46,2	14	53,8	26	100
2	Berpengaruh	68	88,3	9	11,7	77	100
	Jumlah	80	77,7	23	22,3	103	100
$p = 0.000 < \alpha = 5\%$							

Dari Tabel diatas menunjukkan dari 77 orang remaja dengan lingkungan sosial yang berpengaruh memiliki kecendrungan menyalahgunakan zenith yaitu sebanyak 68 orang (88,3%). Sedangkan dari 26 orang remaja yang tidak berpengaruh lingkungan sosialnya ada 12 orang (46,2%) yang menyalahgunakan zenith (*Carnophen*).

Hasil Uji statistic dan Uji *Chi square* di dapatkan nilai *P Value* 0,000. Artinya ada Hubungan Lingkungan Sosial Remaja dengan Penyalahgunaan Zenith (*Carnophen*) di Kelurahan Sungai Jingah Kota Banjarmasin Tahun 2020.

PEMBAHASAN

Pengetahuan

Berdasarkan analisa data menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan kurang. Berdasarkan data menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 43 orang (41,8%), yang memiliki pengetahuan kurang 33 orang (32,0%), dan yang memiliki pengetahuan baik ada 27 orang (26,2%).

Dalam hal ini disebabkan oleh kurangnya pendidikan dan ketidaktahuan remaja akan dampaknya bagi kesehatan mereka dan keinginan

mereka yang sangat besar untuk mencoba hal-hal yang baru termasuk mencoba Zenith (Carnophen). Jiwa remaja yang sangat labil sehingga mudah dapat dipengaruhi oleh teman-teman untuk menggunakan Zenith (Carnophen) yang sangat merugikan untuk dirinya sendiri. Pada awalnya Cuma mencoba lalu akan mengalami ketergantungan.

Masa ini juga merupakan masa transisi, peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Pada masa peralihan ini, keadaan jiwa para remaja belum stabil. Para remaja akan mudah dipengaruhi oleh hal-hal negatif, selain itu remaja juga memiliki keinginan yang sangat besar untuk mencoba hal-hal yang baru termasuk mencoba Zenith (Carnophen) karena ikut-ikutan teman dll. Pengetahuan disebut juga Knowledge yang berarti what, which is know. Pengertian lain menyebutkan bahwa pengetahuan adalah sebagian ingatan atas bahan-bahan yang telah dipelajari.

Pengetahuan yang kurang baik membuat remaja banyak yang menyalahgunakan zenith (Carnophen), namun ada juga remaja yang memiliki pengetahuan baik namun bmenyalahgunakan zenith (Carnophen) dikarenakan remaja acuh dengan ancaman bahaya penyalahgunaan zenith (Carnophen).

Penyalahgunaan zenith (Carnophen) pada remaja sebenarnya bisa dicegah dengan memberikan pengetahuan yang

baik pada mereka agar tidak terjerumus menyalahgunakan Zenith (Carnophen). Semakin tinggi pengetahuan remaja tentang bahayanya Zenith (Carnophen) dan pencegahannya maka angka penyalahgunaan Zenith (Carnophen) akan semakin rendah. Jika semakin rendah pengetahuan remaja terhadap penyalahgunaan Zenith (Carnophen) maka angka penyalahgunaan zenith (Carnophen) akan semakin tinggi.

Peranan Orang Tua

Responden yang memiliki peranan orang tua kurang sebanyak 49 orang (47,6%), sedangkan yang memiliki peranan orang tua cukup ada 40 orang (38,8%), dan yang memiliki peranan orang tua baik ada 14 orang (13,6%).

Peranan orangtua dan tanggung jawab orang tua dapat mencegah penyalahgunaan narkoba pada anak, orang tua menjadi panutan, anak akan selalu mencontoh apa yang dilakukan orang tuanya, orang tua menjadi teman diskusi, apapun yang disampaikan anak berita baik maupun berita buruk perlu di dengarkan dengan baik, peranan tersebut sebagai pembimbing anak terutama dalam membantu anak mengatasi masalah yang dihadapi, orang tua menjadi tempat bertanya, orang tua perlu mengikuti perkembangan remaja dan permasalahannya, sehingga dapat memberikan penjelasan apabila anak

bertanya, termasuk masalah Zenith (Carnophen).

Lingkungan Sosial

Sebagian besar responden memiliki lingkungan sosial yang berpengaruh ada 77 orang (74,8%), dan yang kurang berpengaruh ada 26 orang (25,2%).

Kualitas lingkungan sosial yang baik akan membentuk kepribadian yang baik terhadap perilaku remaja begitu juga dengan sebaliknya, remaja yang tumbuh besar dalam lingkungan yang rawan dengan penyalahgunaan dan peredaran Zenith (Carnophen), besar kemungkinan akan menjadi salah satu pengguna Zenith (Carnophen).

Akan tetapi remaja yang tumbuh di lingkungan yang rawan akan pengguna dan peredaran Zenith (Carnophen) juga bisa menghindari perilaku negatif tersebut dengan cara membentengi diri dengan kepribadian dan kader keimanan yang kuat sehingga dampak buruk dari lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap perilaku penyalahgunaan Zenith (Carnophen) pada remaja di Kelurahan Sungai Jingah Kota Banjarmasin.

Penyalahgunaan Zenith (Carnophen)

Sebagian besar responden menyalahgunakan Zenith (Carnophen) dengan jumlah responden sebanyak 80 orang (77,7%), sedangkan yang tidak menyalahgunakan zenith (Carnophen) sebanyak 23 orang (22,3%).

Berdasarkan keadaan tersebut terlihat jelas bahwa dampak penyalahgunaan zenith (Carnophen) sudah semakin merambah masuk kedalam lingkungan Kelurahan Sungai Jingah Kota Banjarmasin, hal ini sangat memprihatikan, maka untuk menekan dan menghapuskan penyalahgunaan Zenith (Carnophen) pada remaja di Kelurahan Sungai Jingah Kota Banjarmasin perlu adanya perhatian khusus serta kerja sama yang baik antara pihak Kelurahan Sungai Jingah dengan pihak RT setempat dan orangtua remaja, karena dampak Zenith (Carnophen) sangat berbahaya baik bagi kesehatan maupun psikis dan kehidupan sosial remaja tersebut, sehingga penanganannya harus dilakukan secara serius dan berkesinambungan agar dampak penyalahgunaan Zenith (Carnophen) pada remaja di Kelurahan Sungai Jingah Kota Banjarmasin bisa teratasi maksimal.

Hubungan antara Pengetahuan dengan penyalahgunaan Zenith (Carnophen) pada remaja di Kelurahan Sungai Jingah Kota Banjarmasin Tahun 2020.

Ada 33 orang remaja dengan persentase pengetahuan kurang 93,9% menyalahgunakan zenith (Carnophen) sedangkan ada 27 orang remaja dengan persentase pengetahuan baik 51,9%.

Hasil uji statistic dan uji Chi square didapatkan nilai p value 0.000. Artinya ada hubungan pengetahuan

remaja dengan penyalahgunaan zenith (Carnophen) di Kelurahan Sungai Jingah Kota Banjarmasin Tahun 2020.

Pada penelitian ini timbul masalah dimana orang yang berpengetahuan kurang banyak menggunakan obat daftar G tersebut berpengetahuan kurang sebanyak 33 responden (93,9%), dan yang tidak menyalahgunakan Zenith (Carnophen) sebanyak 27 responden (48,1%).

Hal ini dapat dicegah dengan melakukan promosi tentang penyalahgunaan Zenith (Carnophen), memberikan sanksi yang lebih tegas lagi sehingga menimbulkan efek jera, dan bagi pengedar Zenith (Carnophen) lebih ditingkatkan pengawasan agar para pengedar tidak dapat menjalankan aksinya dalam pengedaran obat daftar G tersebut. Untuk remaja diharapkan pengawasan orang tua yang lebih ditingkatkan lagi dan motivasi untuk menjaga diri dari penyalahgunaan obat terlarang baik dilingkungan sekitar kelurahan sungai jingah maupun lingkungan keluarga.

Hubungan Peranan Orang Tua dengan Penyalahgunaan Zenith (Carnophen) pada remaja di Kelurahan Sungai Jingah Kota Banjarmasin Tahun 2020.

Proporsi remaja yang kurang peranan orang tua dalam penyalahgunakan zenith (Carnophen) Sebanyak 98,0% . Sedangkan proporsi yang cukup peranan orang tua nya ada

67,5%, dan yang baik peranan orang tua nya ada 37,5%.

Hasil Uji statistic dan Uji Chi square didapatkan nilai p Value 0,000. Artinya ada Hubungan Peranan Orang Tua Remaja dengan Penyalahgunaan Zenith (Carnophen) di Kelurahan Sungai Jingah Kota Banjarmasin Tahun 2020.

). Dengan rata-rata usia ayah dan ibu adalah pada dewasa madya, dan pendidikan ibu pada tingkat smp. Berdasarkan hasil penelitian, lebih dari setengahnya remaja menganggap telah diasuh oleh ayahnya dengan gaya pengasuhan permisif, yaitu ayah memberikan kebebasan pada anak tanpa adanya aturan didalam keluarga, sedangkan gaya pengasuhan ibu sebagian besar berada pada gaya pengasuhan otoritatif, yaitu ibu memiliki aturan yang tegas tetapi diikuti dengan kehangatan dan kasih sayang yang cukup pada anaknya.

Hubungan Antara Lingkungan Sosial dengan Penyalahgunaan Zenith (Carnophen) pada remaja di Kelurahan Sungai Jingah Kota Banjarmasin Tahun 2020.

Dari 77 orang remaja dengan lingkungan sosial yang berpengaruh memiliki kecendrungan menyalahgunakan zenith yaitu sebanyak 68 orang (88,3%). Sedangkan dari 26 orang remaja yang tidak berpengaruh lingkungan sosialnya ada 12 orang (46,2%) yang menyalahgunakan zenith (Carnophen).

Hasil Uji statistic dan Uji Chi square di dapatkan nilai P Value 0,000. Artinya ada Hubungan Lingkungan Sosial Remaja dengan Penyalahgunaan Zenith (Carnophen) di Kelurahan Sungai Jindah Kota Banjarmasin Tahun 2020.

Faktor Lingkungan Sosial maupun Lingkungan Masyarakat yang dapat mendorong untuk penyalahgunaan Napza adalah adanya orang dilingkungan masyarakat yang menyalahgunakan obat terlarang dan memperngaruhi, mengajak remaja untuk menyalahgunakan obat tersebut, remaja yang menggunakan Napza relatif tertutup dan jarang bergaul dengan masyarakat sekitar kecuali sesama pengguna Napza. Mereka menjadi sebuah komunitas yang berinteraksi untuk bersama-sama menyalahgunakan obat tersebut, remaja tidak pernah mengelak apabila teman-teman komunitasnya menyalahgunakan Napza.

KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil analisis pada pembahasan maka di dapat beberapa hal sebagai berikut :

1. Hasil persentase untuk data tingkat pengetahuan remaja yang kurang terhadap penyalahgunaan Zenith (Carnophen) adalah sebesar 93,9%
2. Hasil Persentase untuk data peranan orang tua yang kurang ada sebesar 98,0%

3. Hasil Persentase untuk data lingkungan sosial yang berpengaruh adalah sebesar 88,3%
4. Ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan remaja dengan kecenderungan penyalahgunaan Zenith (Carnophen) pada remaja di Kelurahan Sungai Jindah Kota Banjarmasin Tahun 2020.
5. Ada hubungan yang bermakna antara peranan orang tua dengan kecenderungan penyalahgunaan Zenith (Carnophen) pada remaja di Kelurahan Sungai Jindah Kota Banjarmasin Tahun 2020.
6. Ada hubungan yang bermakna antara Lingkungan Sosial dengan kecenderungan penyalahgunaan Zenith (Carnophen) pada remaja di Kelurahan Sungai Jindah Kota Banjarmasin Tahun 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini Alpiani. 2014. Pengaruh Pengasuhan Orangtua dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Napza Pada Remaja. Skripsi. Departemen Ilmu Keluarga Dan Konsumen Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor.
- Arikunto. 2009. Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik. Jakarta. Rhineka Cipta

Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan (2011). Laporan tahunan

Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan (BNNP) Data Penyalah Guna Narkoba di Kal-Sel Tahun 2015.

BNNP Kalimantan Selatan. Survei Nasional Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba, di lingkungan Pelajar di Kalimantan Selatan Tahun 2015.

Handayani. (2011) Pengaruh Keluarga, Masyarakat Dan Pendidikan Terhadap Pencegahan Bahaya Narkoba Dikalangan Pelajar. Tesis, Universitas Indonesia.

Irma Neza 2013. Pola Pendidikan Anak Usia 6-12 Tahun Yang Ditinggal Merantau Orang Tua .Skripsi, Universitas Negri Semarang.

Notoatmodjo, Soekijo. 2011, Pendidikandan Prilaku Kesehatan. Jakarta, Rinekan Cipta.

Nursalam. 2008, Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Jakarta, Salemba Medika.

Sarjono, 2007, Mengenal Narkoba dan Bahayanya, PT.Bengawan Ilmu, Semarang.

Sugiyono. 2011, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D, Bandung. Alfbeta.